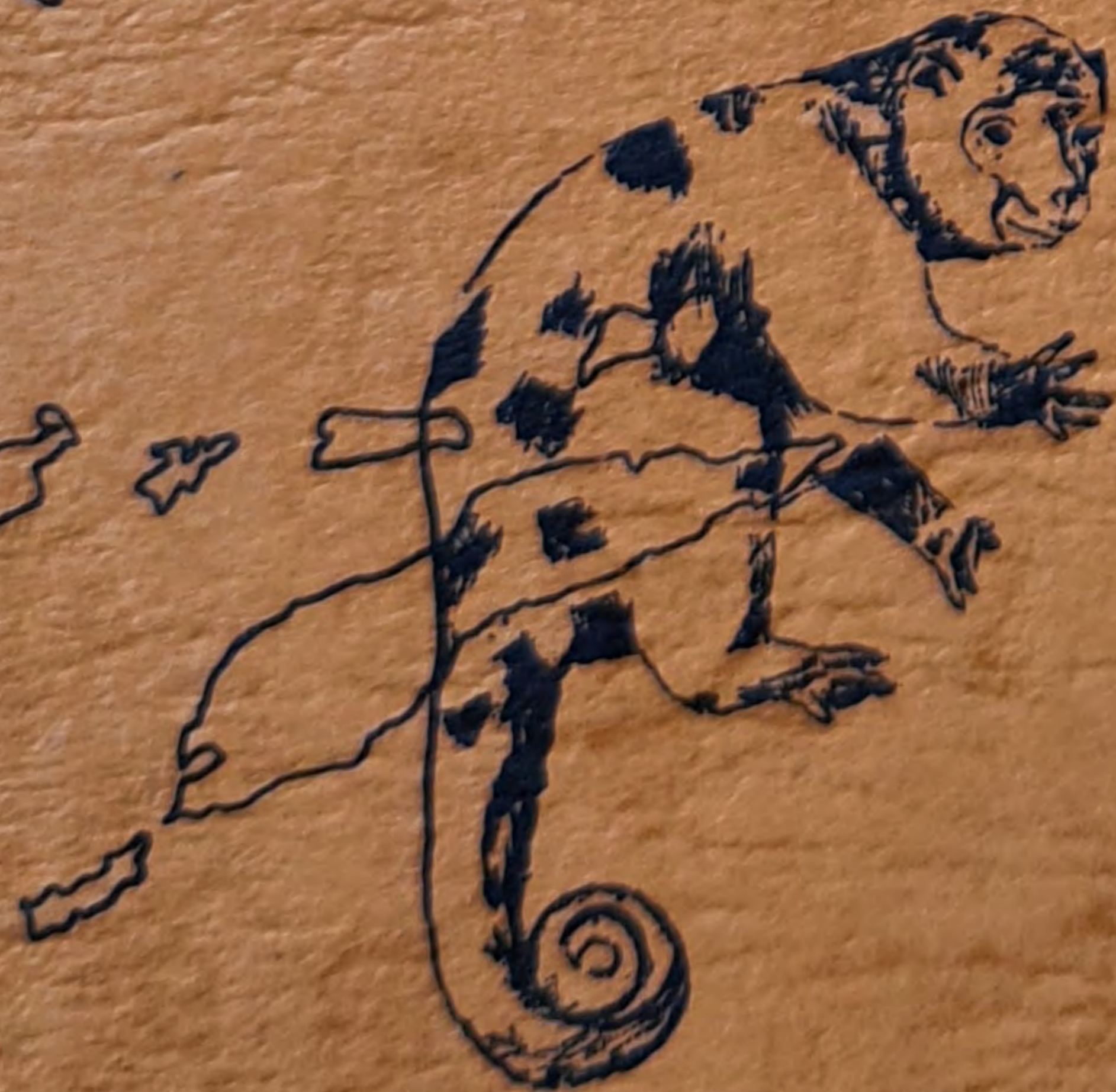


MAMMALS OF INDONESIA

FO/INS/78/061
SPECIAL REPORT

A.P.M. VAN DER ZON
draft



FOOD AND AGRICULTURE ORGANIZATION
OF THE UNITED NATIONS

BOGOR
MAY, 1979

15.2. Family Rhinocerotidae

Subfamily Rhinocerotinae

1. Rhinoceros sondaicus Desmarest, 1822

BADAK JAWA

Range : Formerly distributed over SE Asia, but now believed to be restricted to western Jawa. There are still some unconfirmed reports about its presence in Thailand and Laos.

Indonesia : Ujung Kulon, (Western Jawa), probably extinct in the rest of Jawa and Sumatera.

Ssp. : sondaicus Desmarest, 1822 : Jawa
floweri Gray, 1867 : Sumatera

Habitat : primary and secondary forest and prefers the dense shrub forest of the lowlands, perhaps once common in the grasslands
hutan primer dan sekunder dan lebih suka dihutan yang lebat didataran rendah, mungkin sekali umum dipadang rumput

Status : protected 1931 in Ujung Kulon recent estimations between 45 and 50 rhinos. Endangered (RDB)
dilindungi 1931 di Ujung Kulon diperkirakan ada antara 45-50 badak. Terancam (Buku Merah)

English : Javan rhinoceros, one-horned rhinoceros

Dutch : Javaanse neushoorn

Indonesian : Malay : badak bersisik, badak tenggiling
Jawa : badak, badak cula (male), rodamala (female) (Sunda) badak, warak (Jawa).

2. Dicerorhinus sumatrensis (Fischer, 1814)

BADAK SUMATERA

Range : northern India, Burma, Thailand, Malaya, Borneo

Indonesia : Sumatera, Kalimantan (only central and eastern Kalimantan)

Ssp. : sumatrensis (Fischer, 1814) : Sumatera
harrissoni (Groves, 1965) : Borneo

Habitat : during the rains in the hillforest and descends to the lowlands at the end of the rains. Nowadays in Sumatera nearly restricted to the higher mountains.
hutan berbukit selama hujan dan turun kedataran rendah setelah hujan. Di Sumatera sekarang terbatas didaerah pegunungan.

Status : protected 1931
In Sumatera still less than 100 rhinos, in Kalimantan status unknown, occurs in Kutai. Populations sparse and very localized. Often poached mainly for its valuable horn. Endangered (RDB)
dilindungi 1931 di Sumatera jumlahnya kurang dari 100 ekor, di Kalimantan tidak diketahui, di Kutai masih ada. Penduduknya jarang dan mengelompok. Masih sering ditangkap, terutama cularnya berharga. Terancam (Buku Merah)

- English : Sumatran rhinoceros, Asiatic two-horned rhinoceros, hairy rhinoceros
- Dutch : Sumatraanse neushoorn
- Indonesian : Sumatera : sumbu-badak (Pane, Bilak)
 Kalimantan : schimaru (Iban), tembayungan (Murut), camansur (Tagal), tampak, dampak (Dusun)
- Malay : badak kerbau, badak tingiling

ORDER ARTIODACTYLA

SUBORDER SUIFORMES

Family Suidae

Subfamily Suinae

Sus barbatus Müller, 1838

BABI PUTIH

- Range : Malaya, Borneo, Philippines
- Indonesia : Sumatera, Bangka, Riau arch (some islands), Kalimantan, Tarakan, P. Bunyu, P. Laut
- Ssp. : barbatus Müller, 1838 : Kalimantan
oi Miller, 1902 : eastern Sumatera, Bangka, Riau arch.
edmondi Sody, 1937 : southern Sumatera
- Habitat : in Kalimantan daily from the hill forest to the coastal Nipa-forests (at night). Migrates over long distances in big groups, up to 2000 m. di Kalimantan sehari-harinya dari hutan bukit ke pantai hutan nipa (malam hari). Berpindah tempat tinggal dalam kelompok besar ketempat yang jauh, sampai ketinggian 2000 m.
- Status : abundant in Kalimantan sangat banyak di Kalimantan